

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam Sugiyono disampaikan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain korelasional karena meneliti hubungan antara 3 variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel X_1 (efikasi diri akademik) dan X_2 (konsep diri akademik) terhadap variabel Y (prokrastinasi akademik). Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan *product moment* dan regresi linear ganda. Teknik analisis *product moment* untuk mengetahui adanya hubungan antara X dan Y sedangkan teknik regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel bebas berupa efikasi diri akademik dan konsep diri akademik, serta variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik siswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Perak yang berjumlah 209 siswa yang kemudian diambil sampel melalui Rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan

Ma'ruf Abdullah mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif* bahwa apabila peneliti mengalami kendala atau keterbatasan dalam pengambilan sampel, maka peneliti dapat menurunkan derajat kepercayaan atau meningkatkan derajat penyimpangan dalam batas yang dapat ditoleransi (masih dalam batas yang ada dalam tabel).² Namun, perlu diketahui juga bahwa semakin kecil derajat penyimpangan yang dipilih, maka semakin besar derajat kepercayaan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menghendaki nilai $d=10\%$ dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang besar sehingga diperoleh jumlah responden sebesar 68 responden dari perhitungan :

² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 229.

$$n = \frac{209}{209 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{209}{3,09} = 67,63 = 68$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling* dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.³ Responden dipilih secara acak melalui pengundian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat nomor urut sesuai dengan daftar kehadiran siswa pada kertas kecil dan menggulung kertas tersebut.
2. Memasukkan kertas kecil tersebut ke dalam gelas plastik kemudian dikocok.
3. Peneliti mengambil gulungan kertas sebanyak 9-10 dalam satu kelas.
4. Setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sebagai sampel penelitian.
5. Hal yang sama dilakukan pada kelas yang lain hingga diperoleh sampel sebanyak 68 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen ini akan disusun berdasarkan teori dan dimensi indikator yang sudah dikemukakan sebelumnya. Responden diminta untuk menjawab dengan

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017), 53.

memberi tanda ceklis pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Metode penskalaan yang digunakan dalam skala ini adalah metode *summated ratings* (Likert) dengan 5 pilihan respon, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Ragu-Ragu (R), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.1.
Pedoman Skor Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun teori dan *blueprint* instrumen penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Prokrastinasi Akademik

a. Teori

Menurut Ferrari dkk., sebagaimana yang ditulis Ferrari dalam bukunya berjudul “*Still Procrastinating? The No Regrets Guide to Getting It Done*”, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai dan menyelesaikan suatu tugas sampai titik ketidaknyamanan subjektif.⁴ Pendapat yang hampir sama disampaikan oleh Solomon dan Rothblum sebagaimana dalam buku Ferrari dkk., bahwa prokrastinasi adalah suatu

⁴ Ferrari, 2.

penundaan yang sengaja dilakukan pada tugas penting, dilakukan berulang-ulang secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif.⁵

Menurut Ferrari, dkk., prokrastinasi akademik dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- 3) Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melaksanakan tugas yang harus dikerjakan.⁶

b. *Blueprint*

Tabel 3.2.

***Blueprint* Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik**

Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	1,2,3	25,26,27	6
	b. Menunda menyelesaikan tugas hingga akhir	4,5,6	28,29,30	6
Keterlambatan dalam	a. Memerlukan waktu	7,8,9	31,32,33	6

⁵ Ferrari, Johnson, and McCown, *Procrastination and Task Avoidance* (New York: Plenum Press, 1995), 72.

⁶ Ferrari, Johnson, and McCown, *Procrastination and Task Avoidance* (New York: Plenum Press, 1995), 82.

menyelesaikan tugas	yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas			
	b. Tidak memperhitungkan waktu dalam penyelesaian tugas	10,11,12	34,35,36	6
Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja	a. Keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i>	13,14,15	37,38,39	6
	b. Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	16,17,18	40,41,42	6
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Memilih melakukan aktivitas yang lebih disenangi daripada mulai mengerjakan tugas dan belajar	19,20,21	43,44,45	6
	b. Mengerjakan tugas sambil melakukan aktivitas lain yang membuatnya tidak fokus menyelesaikan tugas	22,23,24	46,47,48	6

2. Instrumen Efikasi Diri Akademik

a. Teori

Bandura mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul “*Self-Efficacy in Changing Society*” bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan yang berhubungan dengan prestasi pendidikan.⁷

Adapun dimensi indikator efikasi diri akademik yang dikembangkan dari pendapat Bandura adalah sebagai berikut :

1) *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas akademik

Kemampuan individu dalam mengatasi tingkat kesulitan yang berbeda. Efikasi diri dapat ditunjukkan dengan tingkat beban individu, terhadap tantangan dengan tingkat yang berbeda dalam rangka menuju keberhasilan akademik. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu melakukannya dan menghindari tingkah laku yang dirasa diluar kemampuannya. Kemampuan dapat dilihat dalam bentuk kecerdasan, usaha, ketepatan, produktivitas dan cara menyelesaikan tantangan dalam bidang akademik.

2) *Generality* atau luas bidang perilaku

Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas. Mampu tidaknya individu mengerjakan bidang-bidang dan

⁷ Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies*, 203.

konteks tertentu terungkap gambaran umum tentang efikasi diri yang berkaitan dengan akademik. Generalisasi bervariasi dalam beberapa bentuk dimensi yang berbeda, termasuk kesamaan aktivitas dan modalitas dimana kemampuan diekspresikan dalam bentuk tingkah laku, kognitif, dan afeksi.

3) *Strenght* atau kemantapan keyakinan

Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha terhadap apa yang ingin dicapai dalam bidang akademik meski terdapat kesulitan dan rintangan. Dengan adanya efikasi diri kekuatan usaha yang lebih besar akan mampu didapat.⁸ Semakin kuat efikasi diri dan semakin kuat ketekunan semakin tinggi pula kemungkinan kegiatan yang dipilih akan berhasil.⁹

b. *Blueprint*

Tabel 3.3.

***Blueprint* Instrumen Penelitian Efikasi Diri Akademik**

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Magnitude (Tingkat Kesulitan Tugas)	a. Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1,2,3	19,20,21	6
	b. Pemilihan perilaku	4,5,6	22,23,24	6

⁸ Shofiah and Raudatussalamah, "Self Efficacy Dan Self Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter," 221.

⁹ Shofiah and Raudatussalamah, 221.

	dalam mengatasi kesulitan			
Strenght (Kemantapan Keyakinan)	a. Keyakinan yang kuat terhadap tugas yang diberikan	7,8,9	25,26,27	6
	b. Keuletan dalam menyelesaikan tugas	10,11,12	28,29,30	6
Generality (Luas Bidang Perilaku)	a. Keyakinan pada kemampuan diri pada aktivitas atau situasi tertentu	13,14,15	31,32,33	6
	b. Keyakinan pada kemampuan diri pada aktivitas atau situasi yang lebih luas	16,17,18	34,35,36	6

3. Instrumen Konsep Diri Akademik

a. Teori

Menurut Calhoun dan Acocella konsep diri adalah gambaran mental yang terdiri dari pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan dan penilaian tentang diri sendiri. Cara pandang individu terhadap dirinya inilah yang menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi.¹⁰

¹⁰ Calhoun and Accocella, *Psychology of Adjustment and Human Relationships*, 60.

Selanjutnya, Rahmawati Khotimah dkk., memberikan definisi bahwa konsep diri akademik adalah gambaran individu terhadap kemampuan akademiknya, yang meliputi kemampuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kemampuan meraih prestasi di bidang akademik, serta aktivitas di sekolah atau di kelas yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan akademiknya.¹¹

Adapun dimensi indikator dari konsep diri menurut Calhoun dan Acocella adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Dimensi pengetahuan dari konsep diri adalah apa yang kita ketahui tentang “siapa saya” yang akan memberi gambaran tentang diri saya. Gambaran diri tersebut pada gilirannya akan membentuk citra diri. Gambaran diri tersebut merupakan kesimpulan dari: pandangan kita dalam berbagai peran, pandangan tentang watak kepribadian yang kita rasakan, pandangan kita tentang sikap yang ada pada diri kita, kemampuan yang dimiliki, kecakapan yang kita kuasai, dan berbagai karakteristik lainnya yang kita lihat melekat pada diri kita.

2) Harapan

Dimensi harapan dari konsep diri adalah harapan diri yang dicita-citakan di masa depan. Ketika kita mempunyai sejumlah pandangan tentang siapa kita sebenarnya, pada saat yang sama kita juga

¹¹ Khotimah, Radjah, and Handarini, “Hubungan antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang,” 61.

mempunyai sejumlah pandangan lain tentang kemungkinan menjadi apa diri kita di masa yang akan datang. Pandangan ini mempunyai pengharapan bagi diri kita.¹²

3) Penilaian

Dimensi penilaian dari konsep diri adalah penilaian kita terhadap diri kita sendiri. Penilaian *self concept* merupakan pandangan kita tentang kewajaran kita sebagai pribadi seperti pengharapan bagi diri kita sendiri (saya dapat menjadi apa), standard yang kita tetapkan bagi diri kita sendiri (saya seharusnya menjadi apa). Hasil dari penilaian tersebut membentuk apa yang disebut rasa harga diri, yaitu seberapa besar kita menyukai konsep diri kita.¹³

b. *Blueprint*

Tabel 3.4.

Blueprint Instrumen Penelitian Konsep Diri Akademik

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan	a. Dapat menggambarkan dirinya dalam belajar	1,2,3	19,20,21	6
	b. Pandangan terhadap kedudukan dan identitas diri sendiri dalam pembelajaran	4,5,6	22,23,24	6
Harapan	a. Mempunyai harapan untuk	7,8,9	25,26,27	6

¹² Calhoun and Acocella, *Psychology of Adjustment and Human Relationships*, 61–62.

¹³ Calhoun and Acocella, 65.

	menjadi diri yang ideal dalam pembelajaran			
	b. Mempunyai harapan untuk mencapai cita-cita	10,11,12	28,29,30	6
Penilaian	a. Penilaian diri dalam mengikuti proses pembelajaran	13,14,15	31,32,33	6
	b. Penilaian diri dalam mengikuti kegiatan sekolah	16,17,18	34,35,36	6

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan metode angket/kuesioner dengan jenis angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda *checklist* pada kolom alternatif jawaban.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dan regresi linear berganda. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan, yakni :

1. Memeriksa nama dan kelengkapan identitas responden.

2. Memeriksa kelengkapan data yang diterima

3. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukan data ke dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

4. Uji Instrumen

a Menguji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 24 yang kemudian uji signifikansinya dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, dan jika sebaliknya maka data tidak valid.

b Menguji reliabilitas data dengan menggunakan uji *reliable cronbach alpha* melalui SPSS versi 24 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila hasil *output reliable* lebih dari r_{tabel} maka data tersebut reliabel. Dan begitu pula sebaliknya.¹⁴

c Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

d Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel.

5. Uji Prasyarat

a Uji normalitas, digunakan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

b Uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 24.

¹⁴ Syarbaeni Saleh, *Statistik Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2018), 212.

c Uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 24.

6. Uji Hipotesis

a Untuk mengetahui hipotesis 1 dan 2 sebagai berikut :

Pada tahap penelitian ini untuk menganalisis data, maka menggunakan analisis data hubungan *product moment* dengan syarat skala data berupa skala interval/rasio, berdistribusi normal dan jumlah data lebih dari 30. Pada tahap ini peneliti menggunakan program SPSS versi 24. Adapun rumus hubungannya secara umum sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Rumus Product Moment} \\ r &= \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \end{aligned}$$

Keterangan :

r = Koefisien hubungan pearson

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah peserta

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang ketiga menggunakan SPSS 24 dengan rumus regresi ganda yaitu sebagai berikut:

Regresi linear ganda (2 variabel bebas):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y = adalah skor yang diprediksikan

A = *intercept* atau Konstanta

X₁ dan X₂ = variabel bebas I dan II

b₁ dan b₂ = koefisien regresi

Sedangkan cara untuk menghitung harga a, b₁, dan b₂ menggunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 (\bar{X}_1) - b_2 (\bar{X}_2) \text{ }^{15}$$

- b Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}.
- c Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

¹⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 161.